

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Oleh karena itu, di Indonesia tujuan pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Dalam ketentuan umum UU No. 14 Tahun 2005, mengatakan bahwa pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia indonesia, terutama perlu dilakukan pemberdayaan dan peningkatan mutu guru secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Kauchak (2003:234) mengatakan bahwa pembelajaran koooperatif adalah suatu kumpulan strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa untuk menemukan ilmu pengetahuan yang spesifik dan memberikan masukan antar personal dan grup. Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe satu diantaranya adalah tipe *Student Teams Achievement Division* disingkat (STAD). Tipe STAD yang

dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif. Siswa bekerja sama dalam semangat pembelajaran kooperatif seperti membutuhkan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas. Dengan beberapa dasar pemikiran diatas, peneliti merasa model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sangatlah perlu diterapkan.

SMA Negeri 5 Kupang sudah menggunakan Kurikulum 2013 (K-13), khususnya di kelas XI IPA. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan aspek perilaku. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA 1 di sekolah tersebut masih tergolong rendah. Dalam KKM mata pelajaran Biologi, nilai yang harus dicapai setiap siswa adalah 75. Kondisi ini disebabkan karena aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi masih kurang. Dimana kurangnya antusias siswa untuk belajar, siswa kurang serius dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, sehingga hasil belajar dari siswa menjadi rendah. Untuk menciptakan kondisi ini guru harus bisa mendorong dan meningkatkan peran siswa didalam menemukan ide atau gagasan. Aktivitas-aktivitas tersebut memungkinkan siswa tidak hanya berperan serta tetapi juga berinteraksi dengan siswa lain secara komunikatif.

Penelitian Yusuf (2015) menunjukkan bahwa secara teoritik dan empirik melalui pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi sel bagi siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Malang pada semester 1 tahun ajaran 2015/2016. Peningkatan hasil belajar biologi

yang mencapai nilai minimal baik yaitu pada kondisi awal sebanyak 9 siswa atau 33,33%, pada siklus I sebanyak 12 siswa atau 56,67% dan pada siklus II sebanyak 26 siswa atau 90,00%. Sedangkan peningkatan hasil belajar biologi yang mencapai batas tuntas yaitu pada kondisi awal sebanyak 9 siswa atau 36,67%, pada siklus I sebanyak 12 siswa atau 66,67% dan pada siklus II sebanyak 26 siswa atau 80%.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diterapkan di SMA Negeri 2 Malang menunjukkan bahwa penelitian STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa tetapi apakah diterapkan di SMA Negeri 5 Kupang dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Belum diketahui, oleh karena itu penulis akan menerapkan penelitian dengan judul : “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas XI pada Materi Pokok Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia di SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) efektif terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada Materi pokok Sistem Pencernaan Makanan Pada Manusia di SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas XI

pada materi pokok sistem pencernaan makanan pada manusia di SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bahan pertimbangan dalam menentukan strategi belajar mengajar dan salah satu alternatif dalam pembelajaran biologi.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat memotivasi belajar siswa secara kooperatif dan saling menghargai sesama teman.

3. Bagi penulis

Bagi penulis dapat secara langsung mempelajari model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Achievement Division* (STAD) baik secara teori maupun praktek.